

DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Riset	3
1.4 Manfaat Riset	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Geologi Regional.....	5
2.1.1. Fisiografi	5
2.1.2Stratigrafi	5
2.1.3Tektonik Regional	10
2.2.Landasan Teori	13
2.2.1 Nannofosil	13
2.2.2 Biostratigrafi	14
2.2.3. Biostratigrafi Nannofosil.....	16
2.2.4 Laju Sedimentasi.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.4 Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI.....	25
3.1 Objek Penelitian	25
3.2 Tahap Penelitian	25
3.2.1. Tahap Persiapan	25
3.2.2. Tahap Pekerjaan Lapangan	26

3.2.3. Analisis Litologi.....	27
3.2.4. Analisis Nannofosil.....	27
3.2.4.1 Preparasi Sampel	28
3.2.4.2 Determinasi Nannofosil.....	28
3.2.5 Analisis Data.....	32
3.2.5.1 Analisis Biostratigrafi Nannofosil	32
3.2.5.2 Analisis Lingkungan Pengendapan	32
3.2.5.3 Analisis Laju Sedimentasi	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	35
4.1. Urutan Batuan Pembentuk Bagian Tengah Formasi Elat Kei Besar	di 35
4.2. Nannofosil	41
4.2.1. Determinasi Nannofosil	41
4.2.2. Preservasi Nannofosil	42
4.3. Biostratigrafi.....	43
4.4 Lingkungan Pengendapan	49
4.5 Interpretasi Laju Sedimentasi	52
4.5.1 Diskusi	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Geologi Kepulauan Kei dan Tayandu, Maluku (Achdan dan Turkandi,1994).....	9
Gambar 2.2	Stratigrafi Kepulauan Kei dan Tayandu (Achdan dan Turkandi, 1994)... ..	9
Gambar 2.3	Tektonik Busur Banda Arc (Charlton, dkk., 1991).....	11
Gambar 2.4	Arah Struktur Pulau Kei Besar (Charlton, dkk., 1991).....	12
Gambar 2.5	Bagan Zona Biostratigrafi dengan Kisaran Takson-Takson Fossil Menurut <i>ISSC Report</i> (1951).....	16
Gambar 2.6	Diagram Alir Penelitian.....	23
Gambar 3.1	Lokasi Lintasan pengamatan di Pulau Kei Besar.....	27
Gambar 3.2	Klasifikasi batugamping (Dunham,1962).....	28
Gambar 3.3	Sampel yang dihaluskan.....	29
Gambar 3.4	Gradasi pada kaca Preparat.....	29
Gambar 3.5	Pengeringan sampel di atas <i>Hot Plate</i>	30
Gambar 3.6	Preparat sampel yang disinari dengan Sinar Ultra Violet.....	30
Gambar 3.7	Distribusi Foraminifera Besar Paleogen menurut BouDagher-Fadel (2008).....	33
Gambar 4.1	Singkapan batugamping klastik berukuran pasir sedang hingga kasar, masif, di Lintasan - 1 Hollat	35
Gambar 4.2	Singkapan batugamping klastik berukuran butir pasir halus hingga sedang berlapis baik di Lintasan - 2 Ngurdu.....	36
Gambar 4.3	Struktur sedimen paralel laminasi di Lintasan 2.....	36
Gambar 4.4	Singkapan perselingan batugamping klastik berukuran butir pasir sangat halus hingga halus dan batu lempung gampingan di Lintasan - 3 Mata Hollat	36
Gambar 4.5	Struktur sedimen <i>graded bedding</i> di Lintasan - 3.....	36

Gambar 4.6	Sayatan a. // <i>-Nikol</i> dan b. <i>X Nikol</i> batugamping klastik <i>Packstone</i> (stasiun H-1).....	37
Gambar 4.7	Sayatan a. // <i>-Nikol</i> dan b. <i>X Nikol</i> batugamping klastik <i>Wackstone</i> (stasiun MH-16)	38
Gambar 4.8	Sayatan a. // <i>-Nikol</i> dan b. <i>X Nikol</i> batu lempung gampingan (stasiun MHL-5)	38
Gambar 4.9	Log litologi batugamping klastik berukuran butir pasir sedang hingga kasar masif di Lintasan - 1 Hollat.....	38
Gambar 4.10	Log litologi batugamping klastik berukuran butir pasir halus hingga sedang berlapis baik di Lintasan - 2 Ngurdu.....	39
Gambar 4.11	Log litologi perselingan batugamping klastik berukuran butir pasir sangat halus hingga halus dan batu lempung gampingan di Lintasan - 3 Mata Hollat.....	40
Gambar 4.12	Fotomikrograf yang menunjukkan Preservasi nannofosil pada Sampel penelitian Formasil Elat(a) <i>Poor Preservation</i> Sampel kode N4,(b) <i>Fair Preservation</i> sampel kode MH16, (c) <i>Good Preservation</i> Sampel Kode MHL16.....	43
Gambar 4.13	Spesies Marker (a) <i>Reticulofenestra umbilica</i> , (b) <i>Chiasmolithus solitus</i> , (c) <i>Rhabdosphaera gladius</i> , (d) <i>Helicosphaera compacta</i> , (e) <i>Helicosphaera euphratis</i> , (f) <i>Reticulofenestra dictyoda</i> , (g) <i>Discoaster tani nodifer</i> , (h) <i>Chiasmolithus grandis</i>	44
Gambar 4.14	Kolom biostratigrafi nannofosil Lintasan - 1 Hollat.....	47
Gambar 4.15	Kolom biostratigrafi nannofosil Lintasan - 2 Ngurdu.....	47
Gambar 4.16	Kolom biostratigrafi nannofosil Lintasan - 3 Matahollat.....	48
Gambar 4.17	Korelasi biostratigrafi Lintasan 1, 2, 3.....	49
Gambar 4.18	Struktur <i>slump</i> yang dijumpai pada Formasi Elat bagian bawah	51

Gambar 4.19	Foraminifera Besar Formasi Elat a. <i>Lacazinella</i> sp , b. <i>Heterostegina</i> sp ,c. <i>Operculina</i> sp, d. <i>Pellatispira</i> sp ,f. <i>Cylichopeus</i> sp, g. <i>Nummulites</i> sp.....	52
Gambar 4.20	Laju Sedimentasi Formasi Elat Bagian Tengah.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Spesies petunjuk nannofosil pada Paleogen hingga Oligosen menurut Martini (1971) dan Okada & Bukry (1980).....	18
Tabel 2.2 Zonasi biostratigrafi nannofosil Paleogen menurut Martini(1971) dan Okada Bukry(1980).....	19
Tabel 2.3 Zona biostratigrafi nannofosil Eosen-Oligosen menurut Agnini, dkk (2014) yang dimodifikasi Oleh Raffi, dkk (2016).....	20
Tabel 4.1 Kumpulan nannofosil di Formasi Elat.....	41
Tabel 4.2 Biostratigrafi dan Laju Sedimentasi Formasi Elat.....	53